

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Karyawan pada Sub Bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI

Dhe Septiana Putri¹, Syarif Ali², Marlina³
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹dheputri@upnvj.ac.id

²syarif.ali@upnvj.ac.id

³marlinatanjung0903@gmail.com

Abstrak

Kualitas kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Kualitas kerja akan mudah dilihat pada pegawai yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kualitas kerja pegawai pada sub bagian keamanan & transportasi Kementerian Pertanian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada 5 orang partisipan, 1 wakil koordinator sub bagian dan 4 diantaranya adalah pegawai sub bagian keamanan & transportasi. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Selanjutnya, data dianalisis dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kualitas kerja pegawai sub bagian keamanan & transportasi yang bestatus Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Harian Lepas, di dasari oleh *affective performance* dan *continuance performance*. Hasil dari penelitian ini adalah kedua bentuk kinerja, indikator *affective performance* dan *continuance performance* mendominasi tinggi nya kualitas kerja pegawai pada sub bagian keamanan & transportasi Kementerian Pertanian. Adanya tanggung jawab dan Kerjasama menjadi dorongan kuat pegawai untuk tetap bertahan dalam Sub bagian ini

Kata Kunci: Kualitas kerja, Pegawai, Sub bagian Keamanan & Transportasi

Abstract

Quality of work is important to note. The Quality of work would be easily seen in employees who have a high. Sense of responsibility this research is a qualitative study that is aimed at describing the quality of labor for employees in the sub section of security and transport of ministry of agriculture. Data collection in this study is done using methods of interviews, observation and documentation. The interview was conducted semistructured to 5 participants, 1 sub-sub section coordinator and 4 of which are the security and transportation sub employees. To prove the validity of data in research, researchers employed the method of data triangulation. Further data are analyzed by performance of data reduction, data presentation and removal of deductions in the work of sub section of security & transport employee that act as civil servants and daily independent labor, on the basis of affective performance and continuance performance. The results of this study are both performance forms, the affective performance indicator and continuance performance

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

dominate his high quality employee work on the security and transport of the ministry of agriculture. The existance of responsibility and cooperation is a strong urge for employees to stay alive in this subsection.

Keywords: *Employee, Security and Transportation Subsection, Work Quality*

PENDAHULUAN

Membahas mengenai manusia adalah topik yang sangat menarik untuk dibicarakan. Pada dasarnya, manusia memiliki ciri khas yang berbeda beda dalam hal bertindak, belajar, berpikir, dan berkomunikasi dengan cara yang berbeda. Hal tersebut yang membuat keunikan dalam pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia). Manusia merupakan sumber utama dalam menjalankan organisasi atau perusahaan, karena fungsi manusia adalah sebagai pelaku, pengelola dan pelaksana dalam proses produksi dalam bisnis (Bukit, Malusa, & Rahmat, 2012)

Kunci dasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pengembangannya dan membutuhkan komitmen serta keterlibatan sumber daya manusia yang lebih besar. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka perusahaan akan lebih meningkat dalam produktifitas dan profesional dalam kinerja sehingga, dapat mencapai target yang sudah ditetapkan sesuai dengan standar yang telah dibuat.

Keberadaan instansi pemerintah sangat erat dengan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia menjadi factor yang sangat penting dalam berjalannya suatu keberhasilan dan harus di Gerakan secara efektif untuk mendapat hasil yang optimal. Untuk mencapai hasil yang optimal tersebut perlu adanya usaha dan kerja sama yang didukung oleh semua pihak baik manajemen maupun pegawai.

Untuk memfokuskan penelitian, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada Biro Umum dan Pengadaan khususnya di Sub Bagian Keamanan dan Transportasi di Kementerian Pertanian RI. Sub bagian Keamanan dan Transportasi merupakan salah satu sub bagian dari Biro Umum dan Pengadaan yang mempunyai peran dalam menangani keamanan sekitar maupun ketertiban, tugas sub bagian keamanan lain salah satunya yaitu dalam hal pengawalan Menteri maupun para Ahli serta pengawasan lingkungan sekitar. Selain tenaga keamanan yang adapula pramusaji dan supir yang mengantar dokumen-dokumen penting dalam jumlah yang cukup banyak untuk diantarkan ke tiap Gedungnya, Kementerian Pertanian RI memiliki 6 gedung yang berbeda, dimana disetiap Gedung memiliki satuan pengamanan, supir, dan pramusaji yang membantu memenuhi kebutuhan para pekerja tepenuhi dengan baik. Jumlah karyawan pada Sub Bagian Keamanan ini berjumlah 100 karyawan yang terbagi dalam : Pos Komando dan 4 Pengamanan (Pengamanan unit dalam Gedung, Pengamanan unit lapangan, Pengamanan unit luar kantor pusat dan Pengamanan unit malam hari).

Keberhasilan satuan petugas keamanan dalam menjalankan tugasnya dan memastikan keamanan setempat bergantung pada sumber daya manusia atau para pegawai yang terlibat, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan Kerjasama tim dan koordinasi yang kuat. Dalam sub bagian keamanan, para pekerja atau petugas diarahkan untuk mengkoordinir keadaan maupun pihak-pihak yang ada dalam Departemen tersebut mulai dari para Menteri, Staff ahli,

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

karyawan dan lainnya. Sehingga diperlukan kemampuan dalam kerja tim, komunikasi, dan problem solving atau penyelesaian masalah yang jika terjadi dalam melakukan pekerjaannya. Apabila kinerja karyawan yang belum optimal maka khawatir akan menyebabkan fungsi dan tugas dari Sub bagian Keamanan ini tidak berjalan dengan maksimal.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Karaaslan & Aslan, 2019) berjudul *The Relationship Between the Quality of Work and Organizational Commitment* di salah satu perawat rumah sakit di Turki. Studi ini menguji hubungan antara kualitas kerja dan komitmen organisasi pada perawat rumah sakit. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ketelibatan kualitas hidup yang berhubungan dengan pekerjaan terbukti mempengaruhi komitmen organisasi serta kualitas kerjanya.

Berdasarkan fenomena diatas yang membahas tentang kualitas kerja pegawai menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Karyawan Pada Sub Bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia berisikan serangkaian kebijakan serta aktivitas tentang hubungan ketenagakerjaan yang dapat mempengaruhi sebuah organisasi dan orang-orang yang ada didalamnya. Dengan adanya manajemen sumber daya manusia, diharapkan seluruh aktivitas sumber daya manusia dapat dikendalikan dengan baik agar peran SDM dapat berjalan secara maksimal untuk pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan Kesehatan kerja serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder (Kasmir, 2016). Sedangkan Masram & Mu'ah menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah aktivitas penanganan beragam masalah pada tenaga kerja sehingga mampu menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan dan tercapainya tujuan yang ditetapkan (Masram & Mu'ah, 2017)

Kualitas Kerja Karyawan

Di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, sangat penting untuk memperhatikan kualitas kerja atau *quality performance*. Kualitas kerja merupakan tolak ukur perusahaan dalam mengukur hasil kerja secara berkualitas dari karyawannya. Kualitas kerja karyawan harus selalu diperhatikan dan dijaga karena akan langsung berpengaruh terhadap produktivitas yang ada di perusahaan. Jika kualitas kerjanya baik maka hasil dari kualitas maupun kuantitas karyawannya akan berdampak baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kualitas kerja merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang menghasilkan sesuatu yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan. Pemahaman lain diungkapkan oleh Marcana dalam (Rao, 2017) bahwa kualitas kerja adalah bentuk dari perwujudan perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien. Kualitas kerja adalah keandalan dalam melaksanakan tugas sehingga terlaksana mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami oleh karyawan yang mempunyai tanggungjawab besar terhadap tugas-tugas dan kewajiban yang diberikan baik secara pribadi, sosial, intelektual maupun tanggungjawab spiritual dan moral.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

Deskripsi Objek Yang Diteliti

Sub bagian Keamanan dan Transportasi merupakan salah satu sub bagian dalam Sub bagian Umum dan Pengadaan. Dimana memiliki tanggung jawab utama yaitu dalam hal keamanan sekitaran dalam maupun luar gedung Kementerian Pertanian RI

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mana menurut (Siyoto & Sodik, 2015) pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang berdasar pada sebuah metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan juga masalah-masalah manusia. Masalah-masalah pada metode kualitatif ini mencakup pada ruang lingkup kecil atau sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut yang nantinya akan berkembang memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, motivasi serta tindakan-tindakan lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Lokasi penelitian berada di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Objek dalam penelitian ini adalah Sub Bagian Keamanan dan Transportasi yang berada di Kementerian Pertanian RI Jakarta Selatan. Sub Bagian Keamanan dan Transportasi merupakan salah satu Sub bagian yang berada dalam Biro Umum dan Pengadaan. Adapun pemilihan informan dilakukan dengan berdasar pada kriteria dan kebutuhan penulis, sebagai berikut : Wakil Kepala Koordinator, 1 (Satu) Perwakilan pegawai Staff Administrasi, 2 (Dua) Perwakilan pegawai Pengamanan Unit dalam Gedung, 2 (Dua) Perwakilan pegawai Pengamanan Unit Lapangan.

Penelitian menggunakan data primer serta data sekunder sebagai sumber data. Menurut Indriartono dan Supomo dalam (Purhantara, 2010) data primer dapat berupa hasil observasi, opini terhadap suatu kejadian atau peristiwa maupun perilaku, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer di dapat dengan cara melakukan wawancara langsung dengan informan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Panduan tersebut dibuat berdasarkan fokus penelitian mengenai kualitas kerja karyawan. Setelah pedoman dibuat, peneliti kemudian menghubungi partisipan untuk menentukan jadwal dalam rentang waktu Mei – Juni 2020.

Proses Observasi

Selain mengumpulkan data melalui wawancara, peneliti juga melakukan proses observasi. Pada proses observasi, peneliti mengamati secara langsung mengenai kegiatan pegawai sub bagian Keamanan & Transportasi di Kementerian Pertanian RI saat pelaksanaan kerja hingga pekerjaan selesai.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak lepas dalam proses penelitian. Untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti menggali informasi melalui fakta tersimpan yang diambil dalam bentuk foto, catatan, jurnal, surat dan lain sebagainya. Beberapa sumber dokumentasi berasal dari peneliti sendiri yang diambil selama proses wawancara.

Inisiatif/Kreatifitas

Sebagai makhluk hidup, sudah sewajarnya manusia memiliki insting yang berbeda-beda. Dalam hal ini, insting atau yang dimiliki bisa berupa inisiatif pegawai dalam melakukan atau mengerjakan tugasnya. Dalam proses wawancara, peneliti menanyakan kesesuaian antara inisiatif dengan pekerjaan di sub bagian keamanan & transportasi. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya insting yang dilakukan pegawai sub bagian keamanan dan transportasi diluar dari tugas yang dikerjakan atau dilaksanakan, walaupun berbeda jenis insting yang dilakukan dalam menjalankan pekerjaannya.

Karakteristik Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan guna untuk memperjelas alur pembagian kerja dimana setiap individu yang berada dalam organisasi memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Dalam sub bagian keamanan & transportasi ini memiliki struktur organisasi yang tersusun dalam sebuah bagan. Adanya struktur organisasi juga membuat pegawai lebih mengetahui pekerjaan yang harus dilaksanakan sesuai dengan arahan atau posisi yang ditempatkan saat ini yang terbagi dalam beberapa regu untuk diposisi dalam gedung maupun luar gedung, dikarenakan tugas yang dijalankan berbeda-beda sesuai dengan ditempatkannya posisi mereka saat ini.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab diartikan sebagai sebuah kesadaran dan kewajiban yang dimiliki seorang pegawai dengan mengerjakan atau menyelesaikan kewajibannya dengan baik atau bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Dari ungkapan-ungkapan yang disampaikan partisipan menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab untuk tetap melaksanakan tugas atau fungsinya, karena hal tersebut merupakan hal yang sangat penting yang harus dilaksanakan oleh pegawai dengan mengerti arti tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu keberadaan partisipan di dalam sub bagian keamanan dan transportasi ini juga dapat membantu Kepala koordinator untuk lebih mudah menjalankan tugasnya. Hal tersebut memiliki arti bahwa tugas yang mereka lakukan memiliki dampak positif yang berarti untuk orang lain, karena selain menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, secara tidak langsung mereka melakukannya dengan hati Nurani yang ikhlas untuk melindungi sesama manusia.

Ketelitian/Kerapihan

Sudah menjadi keharusan bagi seorang pegawai memiliki tingkat ketelitian maupun kerapihan yang tinggi, baik dalam penampilannya maupun dalam menjalankan tugas-tugasnya. Pada saat melakukan observasi yang peneliti lakukan, kerapihan dan ketelitian dalam hal penampilan menjadi salah satu faktor penting untuk pegawai di sub bagian ini, karena dengan begitu orang yang melihat penampilan dengan kerapihan yang dimiliki maka akan mencerminkan kepribadian pegawai tersebut.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

Kerjasama

Dalam melakukan suatu pekerjaan kerjasama antar pegawai atau tim sangat perlu dilakukan, karena dengan kerjasama tersebut akan lebih menghasilkan ke serasian satu sama lain, atau seperti adanya kontribusi dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan yang dijalankan tersebut akan lebih mudah dengan adanya kerjasama yang baik. Sebagai sub bagian yang bergerak dalam hal keamanan & transportasi, sudah pasti keterlibatan pegawai saat melakukan pekerjaan sehari - sehari sangat dominan, belum lagi jika sedang adanya rapat penting yang dihadiri oleh para Menteri dan jajaran nya, karena dalam pelaksanaannya para pegawai harus siap siaga langsung dilapangan.

Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam menajalankan tugas sebagai pegawai mencerminkan suatu kepribadian, dengan mempunyai disiplin yang tinggi pada umumnya akan berhasil dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaan yang dilakukan. Sebagai salah satu sub bagian keamanan, kedisiplinan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan terutama salah satunya dalam ketepatan waktu atau disiplin waktu, dalam wawancara yang peneliti lakukan, beberapa pegawai menjelaskan mengenai skema jam kerja atau aplus yang dilakukan yaitu pagi dan malam dimana pegawai harus siap dan tepat waktu pada pergantian jam kerja tersebut. Dari ungkapan-ungkapan yang telah disampaikan bahwa kedisiplinan yang dilakukan oleh pegawai khususnya dalam disiplin waktu menjadi acuan mereka dalam menjalankan pekerjaannya, yang mengharuskan ketepatan dalam waktu untuk lebih memaksimalkan pelayanan yang diberikan sehingga tetap menjaga kualitas kerja yang telah dilaksanakan.

Promosi Jabatan

Sebagai pegawai yang hanya berstatus THL atau tenaga harian lepas di sub bagian keamanan dan transportasi Kementerian Pertanian, hampir beberapa pegawai menginginkan jabatan yang lebih menjanjikan dengan latar belakang pendidikan yang sudah dimiliki oleh pegawai. Dudy menyampaikan bahwa sebenarnya tidak membedakan pegawai dengan status Negeri sipil maupun THL karena menurut beliau sama sama menjalankan tugas dan fungsi yang sama. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan mengenai tujuan jangka panjang atau harapan yang diinginkan oleh pegawai khususnya dalam sub bagian ini.

Pembahasan

Kualitas kerja diartikan sebagai kegiatan dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh pegawai yang menace pada prosedur pencapaian tujuan dalam organisasi tempat dimana pegawai melakukan pekerjaannya dengan memprioritaskan kualitas proses kerja maupun kualitas hasil jasa bagi orang banyak. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan maupun departemen, kualitas kerja menjadi hal yang penting bagi organisasi tersebut. seperti halnya Sub bagian Keamanan & Transportasi yang merupakan salah satu sub bagian yang memberikan pelayanan jasa terutama keamanan baik dari dalam maupun luar lingkungan, dimana anggota tim nya sebagian besar hanya tenaga harian lepas.

Dari data yang peneliti olah menunjukan bahwa pegawai sub bagian keamanan dan transportasi memiliki kualitas kerja yang mengarah pada kinerja afektif yang melahirkan pegawai memiliki rasa inisiatif atau kesadaran dalam menjalankan pekerjaannya, dan kerjasama yang di terapkan dalam tim untuk hasil kerja yang lebih baik dikarenakan sebagai bentuk kepedulian yang diberikan sub bagian keamanan dan transportasi yang membuat

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

pegawai lain mendapat kenyamanan serta aman dalam bekerja. Selain itu indikator yang membentuk kinerja afektif juga mempengaruhi para pegawai untuk tetap meningkatkan kualitas kerjanya yang paling besar pengaruhnya yaitu tanggung jawab.

Faktor lain dalam kinerja berkelanjutan juga memiliki pengaruh yang menjadi alasan pegawai untuk tetap berada dalam sub bagian keamanan dan transportasi antara lain adanya promosi jabatan yang diinginkan oleh pegawai sebagai tujuan karir untuk jangka panjang. Semakin sering pegawai dilibatkan dalam keberagaman keterampilan kerja yang dilakukan dalam bekerja di sub bagian keamanan dan transportasi membuat masing-masing individu merasa berkembang, karena ilmu dan pengetahuannya bertambah. Umpan balik yang diberikan oleh pimpinan dan kesempatan pegawai untuk memberi umpan balik berjalan dengan baik dan tidak membuat pegawai merasa keberatan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerja yang dimiliki pegawai Sub bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI didominasi oleh kinerja afektif dan kinerja berkelanjutan. Kinerja afektif didasari adanya keterikatan emosional yang kuat dalam kinerja yang terbentuk oleh inisiatif, tanggung jawab, karakteristik struktur organisasi, ketelitian/kerapihan, kerja sama, dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja berkelanjutan menunjukkan kinerja keyakinan bahwa mereka memiliki kualifikasi yang baik untuk tetap berada di sub bagian keamanan dan transportasi dalam jangka panjang yang terbentuk karena adanya promosi jabatan atau jenjang karir kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, Malusa, T., & Rahmat, A. (2012). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi. *Zahir Publishing*. Retrieved from file:///C:/User/Smile/Downloads/manajemen sumber daya manusia.pdf
- C.O, D. (2019). Analysis of Quality Work Life on Employee Performance. *International Journal of Business and Management Invention*.
- Karaaslan, A., & Aslan, M. (2019). The Relationship Between the Quality of Prison Nurses. *The Journal of Nursing Research, VOL. 27, NO. 3, 7-8*.
- Kasmir, D. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Teori dan Praktik* (p. hlm 6).
- Krisnayanti, P. N., & Utama, I. M. (2018). PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA. *E-Jurnal Manajemen Unud, 23-24*.
- Masram, & Mu'ah. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Nasution, S. L. (2020). PENGARUH KUALITAS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP. *Jurnal Ecobisma, Vol.7 no 2, 93-94*.
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis. *Graha Ilmu*.
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis. *Jurnal Informasi*.
- Raco, J. R. (2016). Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakter, dan keunggulannya. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 29 - 36

- Rao. (2017). *International Journal of Commerce Business and Management*.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 71-71.
- Sedarmayanti. (2014). Restruksi dan Pemberdayaan Organisasi Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan. *PT Refika Aditama*.
- Siyoto, & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Medika .
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Literasi Media Publishing*. Yogyakarta.
- Steffgen, G., Sischka, P. E., & de Henestrosa, M. F. (2020). The Quality of Work Index and the Quality of Employee Index. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19-20.
- Suastini, N. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pramusaji untuk meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 3 (1) pp*, 11-12.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 79.
- Supriatna, Y., Firdaus, M. A., & Rinda, R. T. (2020). PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP. *Jurnal Manager, Vol. 3*, 232-233.
- Yusuf. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*.